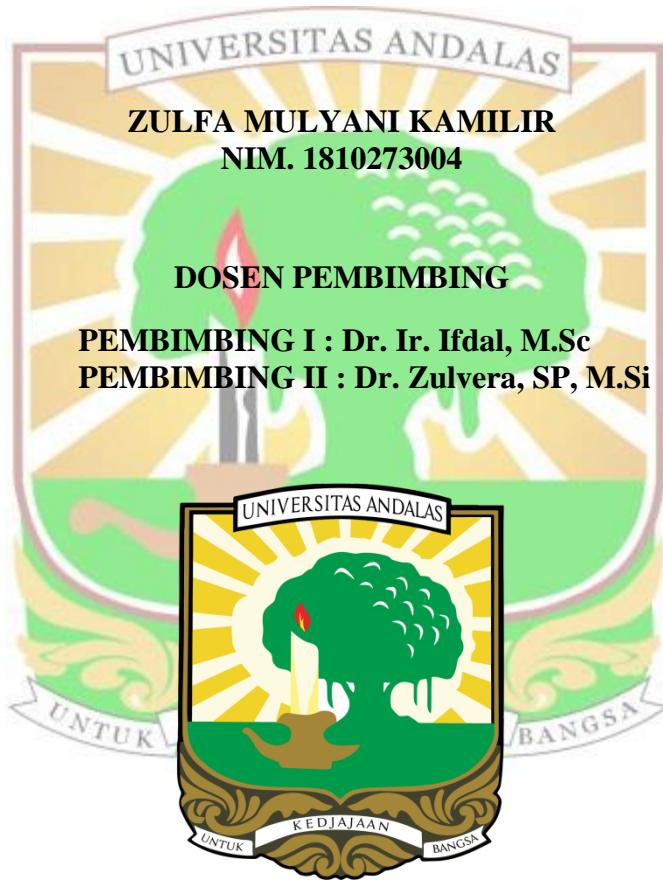


**KAJIAN PENERAPAN ELEMEN - ELEMEN KEWIRAUSAHAAN
SOSIAL PADA KELOMPOK WANITA TANI BUKIT WANGI
KELURAHAN LIMAU MANIS SELATAN KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**KAJIAN PENERAPAN ELEMEN-ELEMEN KEWIRAUSAHAAN
SOSIAL PADA KELOMPOK WANITA TANI BUKIT WANGI
KELURAHAN LIMAU MANIS SELATAN KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana elemen-elemen kewirausahaan sosial diterapkan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Bukit Wangi di Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi dengan melibatkan pengurus, anggota kelompok, dan penyuluhan pendamping sebagai informan utama. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan elemen kewirausahaan sosial masih belum maksimal. Nilai sosial terlihat dari adanya peningkatan keterampilan anggota, meskipun manfaat yang dirasakan masyarakat sekitar masih terbatas. Peran masyarakat sipil tercermin dari partisipasi aktif anggota, namun penerapan norma kelompok belum berjalan konsisten. Inovasi ditunjukkan melalui pengolahan minyak sereh wangi menjadi produk turunan seperti balsem dan lilin aromaterapi, tetapi pengembangan produk masih minim. Aktivitas ekonomi sudah berjalan, namun masih menghadapi kendala pada aspek pengemasan, promosi digital, serta rendahnya pendapatan kelompok. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa KWT Bukit Wangi belum dapat dikategorikan sebagai kewirausahaan sosial karena beberapa elemen, terutama manfaat ekonomi dan sistem kelembagaan, belum terpenuhi dengan baik. Saat ini, kelompok lebih sesuai dipandang sebagai usaha berbasis sosial yang perlu diperkuat dari sisi kelembagaan, inovasi pemasaran, serta pengelolaan organisasi agar dapat tumbuh lebih kokoh dan berkelanjutan.

Kata kunci: kewirausahaan sosial, kelompok wanita tani, nilai sosial, masyarakat sipil, inovasi, aktivitas ekonomi

**A STUDY ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL
ENTREPRENEURSHIP ELEMENTS IN THE BUKIT WANGI
WOMEN FARMERS GROUP, LIMAU MANIS SELATAN VILLAGE,
PAUH DISTRICT, PADANG CITY**

Abstrak

This study aims to analyze the implementation of social entrepreneurship elements in the Bukit Wangi Women Farmers Group (KWT) located in Limau Manis Selatan Village, Pauh District, Padang City. The research used a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving group administrators, members, and extension officers as the main informants. The findings indicate that the application of social entrepreneurship elements is still limited. Social value is reflected in the improvement of members' skills, although the benefits for the surrounding community remain modest. The role of civil society is evident through active member participation; however, the implementation of group norms lacks consistency. Innovation is demonstrated by processing citronella oil into derivative products such as balm and aromatherapy candles, although product development is still underdeveloped. Economic activities exist but encounter challenges in packaging, digital promotion, and generating sufficient income. Based on these findings, the study concludes that KWT Bukit Wangi cannot yet be categorized as a social enterprise, as several elements, particularly economic benefits and institutional systems have not been fully achieved. At present, the group is better described as a socially-driven business that requires strengthening in institutional capacity, marketing innovation, and organization management in order to achieve greater resilience and sustainability.

Keywords: social entrepreneurship, women farmers group, social value, civil society, innovation, economic activity